

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penjadwalan merupakan masalah yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan. Masalah penjadwalan muncul ketika adanya permintaan yang berfluktuasi dan terbatasnya kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya masalah penjadwalan tersebut, perusahaan dihadapkan pada bagaimana mereka mampu memenuhi jumlah permintaan yang berfluktuasi tersebut dengan kapasitas yang ada. Tanpa adanya penjadwalan yang baik, permintaan pun akan semakin menumpuk dan akan mengakibatkan terhambatnya penyelesaian suatu pesanan. Dampak yang lebih buruk lagi, perusahaan akan kehilangan pelanggan yang merasa kecewa karena keinginannya tidak terpenuhi. Akan tetapi, pesanan yang selesai lebih cepat dari waktu yang diperkirakan juga akan menimbulkan masalah baru bagi perusahaan. Penyimpanan produk jadi akan membuat perusahaan mengeluarkan biaya tambahan berupa biaya simpan.

Saat ini banyak perusahaan garment yang bersaing untuk dapat memberikan hasil yang terbaik bagi kepuasan konsumen. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian. Untuk dapat menyelesaikan produk tepat waktu, sebuah perusahaan perlu memperhatikan masalah penjadwalan produksi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode

penjadwalan yang efektif sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam menyelesaikan suatu produk dan keinginan konsumen pun dapat terpenuhi.

Perusahaan “X” merupakan sebuah perusahaan *garment* di mana proses produksinya sesuai dengan pesanan saja. Masalah penjadwalan sering kali muncul pada perusahaan yang menggantungkan proses produksi berdasarkan pesanan. Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk berdasarkan pesanan, tentunya batas waktu selesai dari tiap pesanan akan berbeda-beda sesuai dengan jumlah pesanan, jenis produknya, dan lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan harus memikirkan bagaimana caranya agar suatu pesanan dapat selesai sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Selama ini Perusahaan “X” menggunakan perkiraan dan pengalaman dari pemilik perusahaan dalam menentukan waktu selesainya sebuah pesanan. Oleh karena itu, kadang-kadang terjadi kesalahan dalam hal menentukan tanggal selesai dari suatu produk dan berakibat terlambatnya pengiriman pesanan. Tentunya hal ini dapat menyebabkan konsumen merasa kecewa karena keinginannya tidak terpenuhi.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan suatu penjadwalan produksi di Perusahaan “X”. Dengan adanya penjadwalan produksi yang efektif, Perusahaan “X” diharapkan dapat mengurangi keterlambatan penyelesaian pesanan sehingga konsumen pun akan merasa puas.

Berdasarkan pada uraian tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti dan menganalisis masalah penjadwalan pada Perusahaan “X” dan menuangkannya dalam

bentuk skripsi dengan judul **“Peranan Penjadwalan Produksi untuk Meminimumkan Keterlambatan pada Perusahaan “X”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah data pesanan pada Perusahaan “X”:

**Tabel 1.1**  
**Data Pesanan Masuk**  
**Bulan September 2012**

| No. | Kode Artikel | Jenis Produk | Waktu Selesai (Hari) | Jumlah Pesanan (Unit) | <i>Due Date</i> (Hari) |
|-----|--------------|--------------|----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1   | 288.1        | Kaos oblong  | 28                   | 820 unit              | 33                     |
| 2   | 288.2        | Kaos oblong  | 19                   | 535 unit              | 16                     |
| 3   | 174.1        | Polo Shirt   | 15                   | 240 unit              | 17                     |
| 4   | 288.3        | Kaos oblong  | 13                   | 552 unit              | 17                     |
| 5   | 288.4        | Kaos oblong  | 27                   | 784 unit              | 23                     |
| 6   | 288.5        | Kaos oblong  | 31                   | 650 unit              | 25                     |
| 7   | 174.2        | Polo Shirt   | 14                   | 300 unit              | 17                     |
| 8   | 174.3        | Polo Shirt   | 21                   | 267 unit              | 16                     |

Sumber: Data Perusahaan

**Tabel 1.2**  
**Data Pesanan Masuk**  
**Bulan Oktober 2012**

| No. | Kode Artikel | Jenis Produk | Waktu Selesai (Hari) | Jumlah Pesanan (Unit) | <i>Due Date</i> (Hari) |
|-----|--------------|--------------|----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1   | 288.6        | Kaos oblong  | 16                   | 465 unit              | 19                     |
| 2   | 174.4        | Polo Shirt   | 31                   | 750 unit              | 29                     |
| 3   | 174.5        | Polo Shirt   | 27                   | 674 unit              | 23                     |
| 4   | 288.7        | Kaos oblong  | 14                   | 500 unit              | 20                     |
| 5   | 174.6        | Polo Shirt   | 15                   | 250 unit              | 16                     |
| 6   | 288.8        | Kaos oblong  | 14                   | 120 unit              | 17                     |
| 7   | 288.9        | Kaos oblong  | 18                   | 200 unit              | 19                     |
| 8   | 174.7        | Polo Shirt   | 22                   | 380 unit              | 21                     |
| 9   | 288.10       | Kaos oblong  | 18                   | 220 unit              | 22                     |

Sumber : Data Perusahaan

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa pesanan yang mengalami keterlambatan penyelesaian. Hal ini dapat dilihat dari waktu selesai pesanan yang melebihi *Due Date* yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada Perusahaan “X” sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penjadwalan yang dilakukan oleh Perusahaan “X” saat ini?

2. Metode penjadwalan produksi apa yang sebaiknya digunakan oleh Perusahaan “X” ?
3. Bagaimana peranan penjadwalan produksi dalam mengurangi keterlambatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses penjadwalan yang dilakukan oleh Perusahaan “X” saat ini.
2. Mengetahui metode penjadwalan produksi yang sebaiknya digunakan oleh Perusahaan “X”.
3. Mengetahui peranan penjadwalan produksi dalam mengurangi keterlambatan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis diharapkan mampu menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah guna memecahkan permasalahan yang ada dan juga untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan “X” dalam melakukan perencanaan penjadwalan yang lebih efisien sehingga dapat meminimasi keterlambatan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai sumber informasi bagi pihak yang memerlukan.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

### ❖ Bab 1. Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di dalam perusahaan dan menjelaskan pentingnya masalah penjadwalan produksi bagi suatu perusahaan.

### ❖ Bab 2. Kajian Pustaka & Rerangka Pemikiran

Pada bagian ini menguraikan dasar teori yang berkaitan dengan penjadwalan produksi, serta kerangka pemikiran yang digunakan di dalam penelitian ini.

### ❖ Bab 3. Objek & Metode Penelitian

Pada bagian ini diberikan pengenalan terhadap perusahaan sebagai objek yang diteliti yaitu Perusahaan “X” dan menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber dan cara penentuan data, serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### ❖ Bab 4. Analisis Pembahasan

Bab ini berisi data yang telah diperoleh sewaktu melakukan penelitian, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode penjadwalan yang telah ditentukan.

#### ❖ Bab 5. Simpulan & Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang diberikan pada perusahaan sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi.